

ABSTRAK

Itasari, Adelia Dwi. 2022. *Ketidaklangsungan Ekspresi dalam Kumpulan Puisi "Sepotong Hati Di Angkringan" karya Joko Pinurbo (Kajian Semiotika Riffaterre)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul Ulum Lamongan. Pembimbing (1) Dr. Sutardi, S.S., M.Pd. (2) Laila Tri Lestari, M.Pd.

Kata Kunci: Ketidaklangsungan ekspresi, semiotika Riffaterre, puisi

Ketidaklangsungan ekspresi merupakan menyampaikan sesuatu secara tidak langsung dengan menggunakan bahasa secara konotatif. Ketika seorang penulis mengungkapkan pikiran serta perasaannya, maka tidak ada batasan dalam menyampaikan perasaan tersebut, sehingga penyampaian tentang sesuatu sering mempunyai banyak arti. Pada penelitian ini, peneliti menitikberatkan pada ketidaklangsungan ekspresi, karena dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo terdapat sesuatu yang disampaikan secara tidak langsung.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketidaklangsungan ekspresi yang disebabkan oleh penggantian arti, penyimpangan arti, dan penciptaan arti dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo dengan menggunakan kajian Semiotika Riffaterre. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa kata maupun kalimat dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan*, dan sumber data penelitian adalah kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, baca, dan catat. Teknik dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang terdapat dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo. Pertama peneliti membaca buku kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo, kemudian teknik catat digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mereduksi data, menganalisis data ketidaklangsungan ekspresi, serta menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan ketidaklangsungan ekspresi dalam kumpulan puisi *Sepotong Hati di Angkringan* karya Joko Pinurbo yang disebabkan oleh penggantian arti terdapat 13 data, penyimpangan arti terdapat 8 data, dan penciptaan arti terdapat 13 data. Kategori penggantian arti disebabkan oleh bahasa kiasan perbandingan, metafora, personifikasi, dan sinekdoki. Kategori penyimpangan arti disebabkan oleh ambiguitas, kontradiksi, dan *nonsense*. Kategori penciptaan arti disebabkan oleh rima, enjambement, dan tipografi.